

BAB IV COMMONWEALTH OF INDEPENDENT STATE (CIS) SEBAGAI STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI RUSIA

Politik internasional sebuah menifestasi dari perebutan kekuasaan yang tiada henti-henti untuk berisap-siap terlibat aktif atau sedang memulihkan keadaan akibat kekerasan yang diorganisir dalam bentuk peperangan. Semua kebijakan politik luar negeri tergantung pada metode pendekatan yang dipakai oleh negara berdaulat seorang aktor rasional. Namun tidak ada yang lebih ilmiah dibandingkan dengan pendekatan matrealisme dalam menganalisa sebuah konflik internasional, apakah itu peperangan kontak fisik, neo-liberalisme oleh pasar bebas, perlombaan senjata.

Seperti yang disampaikan oleh Lenin bahwa semua kiblat politik Rusia difaktori determinasi ekonomi. Kaum liberal mencanangkan semua ekonomi didasarkan pada “teori keunggulan komparatif” (*comparative advantage*). Sebaiknya semua negara mengkhususkan diri pada kegiatan-kegiatan ekonomi dimana dia memiliki keunggulan lain dibanding negara-negara lain (komparatif).¹

Misalnya Portugal mengkhususkan diri pada produksi anggur, karena iklim negara tersebut cocok dengan tanaman atau perkebunan anggur sehingga biaya

¹Nurani Soyomukti (2008). *Metode Pendidikan Marxis Sosialis antar Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Hal-146.

produksi anggur di Portugal lebih kecil , misalnya, dibanding di Inggris. Sedangkan Inggris mengkhususkan diri pada produksi pakain wol, karena iklim di Inggris juga cocok dengan padang-padang dan domba-dombanya melimpah. Tentunya, biaya produksi wol negara akan lebih murah dibanding negara Portugal. Kedua negara ini kemudian mempertukarkan hasil produksi lewat perdagangan internasional ini. Harga anggur dan pakain jadi murah di kedua negara itu.²

Tapi, hal ini masih timbul pertanyaan, bagaimana kalau ada pengusaha Inggris yang berpikir, mengapa harus ada orang Portugis yang meraih keuntungan? Mengapa keuntungan orang Portugis itu tidak dialihkan saja untuk pengusaha Inggris? Bukankah orang-orang Inggris lebih kuat secara militer, lebih lincah dalam permodalan, dan juga menguasai jaringan pasar? Pemikiran inilah yang menurut Lenin merupakan puncak perkembangan tertinggi dari sistem kapitalisme. Usaha kapitalis Inggris menguasai kebun anggur di Portugal dengan memakai kekuatan refresifnya (militer) disebut kolonial.³

Ini benar-benar terjadi seperti invasi Amerika Serikat terhadap Iran dengan motif menegakkan demokrasi dan menggulingkan Saddam Husein yang dianggap otoriter alias anti-demokrasi. Politik standar ganda AS telah menyalahi aturan demokrasi sendiri dengan melakukan agresifitas militer dan membunuh Presiden

²Ibid.

³Nurani Soyomukti. Ibid. Hal-147.

Saddam Hussein. Propaganda militer AS telah menunjukkan bahwa AS negara yang lemah dan pengecut yang hanya ingin menguasai minyak.

Penurunan kekuatan nasional akibat pengkudetaan oleh kelompok konservatif garis keras pada tanggal Agustus 1991 menjadi faktor awal pembubaran negara Uni-Soviet sebelum terpisah menjadi republik-republik yang merdeka. Sebelum Gorbachev menandatangani *Union Treaty* baru sebagai langkah awal ke arah pembubaran Uni Soviet.⁴

Rusia berambisi menjadi kekuatan global mutakhir dalam tatanan kekuatan multikutub untuk menjaga stabilitas keamanan dunia sangat serius dibandingkan dengan negara-negara lain. Pembentukan poros militer Rusia-China misalnya, akan menjadi bagian penting di dalamnya.⁵Kemudian *Union Treaty* ditandatangani oleh Gorbachev, Leonid Kravchuk dari Ukraina, dan Stanislav Shushkevich dari Belarussia kemudian yang tertuang dalam sebuah deklarasi pembentukan *Commonweath of Independent State (CIS)*.

Dalam sejarah pembentukan CIS pada 8 Desember 1991 pernah sebagai kawasan percobaan dalam praktek teroris, latihan militer negara ketiga oleh barat. Akibatnya, pengelolaan pemerintah negara baik itu birokrasi, politis para pakar ekonom tidak memiliki daya untuk memperbaiki permasalahan yang di Asia Tengah.

⁴Bambang Sunaryono, Ibid, hal – 123.

⁵Simon Siragih (2008). *Bangkitnya Rusia, Peran Putin dan Eks KGB*. Buku Kompas. Hal-137.

Upaya-upaya Putin dalam menjaga hubungan dan aliansi pengitergrasian dengan kawasan Asia Tengah sangat terjaga. Perencanaan aliansi menjalin ikatan regionalismedalam rencana pembentukan CIS. Rusia memainkan peran yang kritis mengindikasikan membentuk suatu Uni Rakyat Asia Tengah dan (*Central Asian Economic Union*) CAEU. Dokumen resmi pertama yang diterbitkan oleh Putin, *An Overview of National Security* (2000)⁶ dokumen ini menjelaskan Rusia tidak hanya berhadapan dengan keamanan konvensional melainkan tantangan ekonomi yang telah mengganggu kestabilan politik internal Rusia, seperti merosotnya kemampuan ekonomi, ketegangan antar pemerintah federal dan daerah. Berbagai persoalan tadi ditetapkan sebagai masalah yang harus diperjuangkan di fora internasional melalui antara lain pembentukan kawasan ekonomi CIS.

Pentingnya menjaga keamanan Asia Tengah merupakan tujuan awal Putin baik ia menjabat jadi Perdana Menteri pada tahun 1991-1999 dan akhirnya terpilih sebagai Presiden pada tahun 2000. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa keamanan suatu negara ditentukan pada efektifitas kebijakan pertahanan negara serta prinsip keamanan yang dianutnya. Pentingnya kebijakan ini adalah untuk menjamin kemerdekaan, kedaulatan, integrasi teritorial, kesejahteraan, stabilitas politik, ekonomi, sosial kultur dan kepentingan militer.⁷

⁶*An Overview of National Security* (2000)

⁷file: *KetahanNasionalRusia*. IlhamAbadiBlog.html

Terdapat kepentingan terintegritas teritorial dalam pernyataan di atas bahwa suatu keamanan nasional tergantung pada salah satu komponen-komponen tersebut tapi tetap saling berkorelasi satu sama lainnya. Kepentingan nasional Rusia kemudian menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan strategi keamanan yang diformulasikan kedalam *National Security Strategic* (NSC).

Strategi keamanan Rusia menjelaskan bahwa Federasi Rusia menggunakan elemen-elemen negara yaitu militer, diplomasi, ekonomi, perjanjian internasional, dan alat lain dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Strategi keamanan membantu dalam mencegah ancaman dari luar. Kelima republik Asia Tengah telah mendapatkan kemerdekaannya sendiri dan aktif mengikuti berbagai pertemuan-pertemuan regional dan membuat beberapa kesepakatan. Ketika Uni Soviet di puncak kehancurannya dengan ditandai berdirinya *Commonwealth of Independent State* (CIS) pada 8 Desember 1991, ada kesan bahwa para pemimpin republik-republik Slavia tidak ingin melibatkan Asia Tengah ke dalam rencana pembentukan CIS sekaligus pembubaran Uni Soviet. Rusia, Ukraina dan Belarusia mengadakan pertemuan di dekat perbatasan dengan Polandia, sepertinya mereka ingin menjatuhkan Asia Tengah dari apa yang mereka rencanakan. Kelima Negara tersebut akhirnya menggabungkan diri dengan CIS dan memainkan peranan yang cukup kritis.

Di satu sisi mereka merupakan pendukung yang penuh perhatian, akan tetapi di sisi lain, mereka hanya dianggap sebagai 'mitra junior' dalam organisasi yang didominasi Rusia tersebut. Hal tersebut kemungkinan besar berkaitan dengan sikap republik-republik Asia Tengah menjelang kemerdekaan dan setelahnya yang diwarnai dengan isu anti-Rusia. Dalam satu kesempatan, tepatnya 31 Agustus 1991, Islam Karimov menyatakan bahwa Uzbekistan tidak pernah bisa menerima dominasi Rusia.

Beberapa pertemuan para pemimpin Asia Tengah pada masa ini lebih banyak membicarakan cara untuk mengurangi ketergantungan mereka pada Rusia. Selain mereka memiliki Dewan Asia yang diprakarsai Karimov dan Nazarbayev, tampaknya mereka juga menganggap bahwa membuka sebuah jaringan dengan Negara-negara tetangga yang baik secara kultural maupun inkultural dekat seperti Turki, Iran dan Pakistan, dapat memberikan keuntungan.

Di lain pihak, Kazakstan, Kirgistan, Uzbekistan sama-sama menyambut baik proyek pembangunan jalur kereta trans-Asia yang akan menghubungkan ketiga ibukota mereka dengan China. Turkmenistan juga menerima sejumlah bantuan dari Jepang untuk membangun jalur pipa gas melalui China menuju Jepang. Dari sini terlihat bahwa isu pengembalian masa jaya 'Jalan Sutera' ditanggapi dengan penuh antusiasme. Misalnya, pada Januari 1991, Kazakstan dan Kirgistan mendirikan sebuah kelompok kerja dengan China dan Pakistan untuk mempelajari kemungkinan dibangunnya

jaringan jalan baru melalui Xinjian yang dihubungkan dengan *Karakorum Highway* dari Pakistan Utara sampai ke China dan dapat menjangkau Karachi.

Tajikistan yang mulai disibukkan dengan perang saudara, tidak banyak memberikan tanggapan. Justru sikap tersebut malah mengundang perhatian dari republik-republik di Asia dan anggota CIS lainnya. Masalah ini juga yang mengindikasikan adanya persaingan antara Kazakstan dan Uzbekistan untuk menjadi pemimpin kawasan. Karimov menunjukkan kekhawatirannya mengenai kemungkinan fundamentalisme islam akan mengganggu stabilitas Uzbekistan. Upaya-upayanya untuk memperjuangkan kepentingan kaum minoritas Uzbek yang tersebar di seluruh Negara Asia Tengah lainnya dianggap sebagai bagian dari strategi hegemoni regional kaum Uzbek. Hal itu diperkuat oleh pernyataan Karimov yang memproklamkan Tashkent sebagai ibukota Asia Tengah, sesuai dengan ibukota kekaisaran Timur pada abad ke-14.

Masalah keamanan regional, seperti konflik Tajikistan, masalah nuklir, serta mulai memanasnya konflik di Afghanistan, mendorong beberapa Negara Asia Tengah seperti Kazakstan, Kirgistan dan Uzbekistan menganggap kerjasama aliansi pertahanan dengan Rusia—dalam hal ini CIS— masih sangat penting.

Pada umumnya, masa ini diwarnai dengan upaya-upaya Negara Asia Tengah dalam mencari identitasnya. Beberapa institusi regional seperti Dewan Asia, CAEU (*Central Asian Economic Union*) melibatkan hampir semua Negara Asia

Tengah, kecuali Tajikistan yang tidak ikut serta dalam pasar bersama dengan Pakistan, Iran, dan Turki, pasar bersama Negara-negara Islam (*Islamic Common Market*), serta *Treaty of Eternal Friendship*. Isu keinginan mereka untuk keluar dari CIS dan dibentuknya jenis-jenis institusi regional di atas menunjukkan adanya respon atas kecenderungan regionalisme yang didasari oleh keinginan mengurangi atau bahkan menghilangkan pengaruh Rusia, setidaknya secara ekonomi.

Di Asia, menunjukkan posisi Rusia semakin kokoh. Tahun 2005 tercatat sebagai awal mula institusionalisasi dalam pembentukan proses meningkatnya peran Rusia. Organisasi kerjasama Shanghai (SCO) memperkuat hubungan bilateral Rusia dengan negara-negara Asia. Keterlibatan Rusia menerobos politik di semenanjung Korea dalam *Six Party Talks*, hubungan-hubungan itu semakin memperkokoh bingkai kerjasama, terjadi kesepakatan bahwa China memegang kendali atas dinamika di semenanjung Korea, sedangkan Rusia memperoleh kebebasan atas berbagai gejolak di Asia Tengah.

A. Strategi Diplomasi Bilateral Pembentukan *Commonwealth Of Independent State (CIS)*

Langkah-langkah Putin mengintegrasikan wilayah-wilayah yang terpisah, fakta geografis masih menjadi kendala bagi Putin dalam menjalankan kebijakan politik luar negeri. Melalui pendekatan ketahanan Nasional Rusia Rusia menekankan penguasaan (kontrol pengaruh) kesetiap negara-negara bekas Uni-Soviet baik itu kawasan Eropa Timur maupun Asia Tengah. Wilayah EropaAsia (Eurasia) merupakan orientasi geografis (geopolitik) terpenting bagi Rusia. Rusia ingin mendapatkan kembali status *great power* dan menjadi oposisi dari unilateralisme Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya di NATO.⁸

Meskipun menempuh beberapa kendala baik itu secara politik dan geografis, tidak melunturkan semangat Putin untuk bergerak, bagi Putin di setiap perjuangan membela negara dan nasionalnya pasti ada resiko dan konsekuensi yang akan dijumpai. Problem yang paling pertama mengembalikan kepercayaan negara-negara di kawasan Asia Tengah terhadap Rusia, pasca runtuhnya Uni Soviet dan Rusia ditangan Yelstin mengalami kevakuman di segala sektor.

Putin selaku aktor negara melancarkan monuver politik internasional berupa diplomasi dengan aktor-aktor negara Asia Tengah secara tertutup dan rahasia. Merundingkan beberapa kontrak politik dan kerjasama integrasi terutama dalam bidang

⁸ <https://ilhamabadiblog.wordpress.com/2016/06/24/ketahan-nasional-rusia>

ekonomi, militer dan politik. Proses diplomasi *government to government* tersebut mendapat apresiasi dari banyak pihak bahwa Putin benar-benar serius mengembalikan kejayaan Uni-Soviet.

Pertemuan paling penting yang penting adanya respon kuat untuk menjalin ikatan regionalisme di antara mereka, terlihat pada pertemuan tanggal 5 Januari 1993. Kepala Negara dari lima Negara Asia Tengah bekas Uni Soviet mengumumkan bahwa mereka akan membentuk suatu Uni Rakyat Asia Tengah dan CAEU pada KTT di Tashkent. Mereka menyatakan keprihatinan mereka atas kurangnya tindakan efektif dari CIS yang seharusnya bisa menggantikan peran Uni Soviet. Askar Akayev mengatakan pada harian *Ivzestia* bahwa bentuk CIS perlu perubahan. Sementara Nazarbayev menyatakan keraguannya akan terlaksananya KTT CIS dalam memperingati ulang tahunnya awal Desember 1993 di Minsk, Belarusia. Hal tersebut beralasan karena KTT CIS tersebut sempat tertunda –tunda dan KTT yang terakhir dilaksanakan tidak menghasilkan prestasi yang berarti.

Dalam pertemuan tersebut, mereka menyepakati beberapa kesepakatan bahwa mereka akan bertemu secara reguler dan membahas mengenai pasar ekonomi bersama. Untuk keperluan tersebut, Nazarbayev melemparkan mengenai perlunya pendirian Bank bersama karena selama ini mereka hanya bergantung pada Bank Sentral Rusia dalam masalah perekonomiannya. Ia juga menambahkan adanya pembentukan Dewan Asli Ekonomi pada KTT berikutnya di Ashkhabad. Masalah ekonomi lain dan

ekologi bersama yang dibahas adalah mengenai letak geografis mereka yang tidak memiliki akses ke laut lepas, pengeringan Laut Aral dan masalah pencemaran Laut Kaspia.

Pertemuan kelima pemimpin tersebut juga menekankan dalam pernyataan bersama bahwa perlu menjamin keamanan dan stabilitas perbatasan-perbatasan antara Tajikistan dan Afghanistan yang juga merupakan seluruh kawasan tersebut. Dalam pembahasan mengenai situasi perang saudara di Tajikistan, mereka sepakat mengirimkan bantuan kemanusiaan lebih lanjut ke Tajikistan guna menangani ratusan ribu orang mengungsi akibat perang. Dalam hal ini Karimov menyatakan bahwa bagaimanapun Tajik harus berupaya mencari jalan keluar dari krisis tersebut tanpa turut campur Negara besar.

Organisasi CIS tidak hanya berkecimpung dalam permasalahan ekonomi tetapi juga dalam bidang keamanan. Pada awal mulanya *Commonwealth of Independent State* berdiri pada 8 Desember 1991 terdiri dari sebelas negara (setelah Ukraina dan Georgia mengundurkan diri) dan satu negara pengamat (Mongolia). Politikekonomimiliter Integrasi, pro-Rusia Organisasi Pakta Pertahanan Kolektif (*Organizatsiya dogovora o kolektivnoy bezopasnosti-ODKB*) 23 September 2003 Armenia, Belorusia, Kazakhstan, Kirgisia, Rusia, Tadjikistan, Uzbekistan. Militer (organ militer CIS) Pro-Rusia *Shanghai Cooperation Organisation* (Shanghayskoe WOC) 15 Juni 2001 Cina, Rusia, Tadjikistan, Kirgisia, Uzbekistan, Kazakhstan, kecuali Uzbekistan, kelima

negara diatas tergabung dalam Shanghai-five Militer Pro-Rusia EURAZEC 10 oktober 2000 Belorusia, Kazakhstan, Kirgisia, Rusia, Tadjikistan, dan Uzbekistan. Negara pengamat: Moldavia, Ukraina, dan Armenia Ekonomi Pro-Rusia GUAAM (Georgia, Ukraina, Uzbekistan, Armenia, Moldavia 1997 Georgia, Ukraina, Uzbekistan, Azerbaijan, Moldavia, Azerbaijan keluar tahun 1999, sehingga namanya menjadi GUAM Ekonomi Politik Pro-Barat Ruang Ekonomi Tunggal (Yedinoe ekonomicheskoye prostranstvo-EEP) 19 September 2003 Rusia, Belorusia, Ukraina, Kazakhstan, Sejak naiknya Viktor Yushenko menjadi Presiden, Ukraina membatasi keikutsertaan dalam organisasi ini.⁹

Ekonomi Pro-Rusia Proyek Uni Eurasia Dalam proses pembentukan Belorusia, Kazakhstan, Kirgisia, Rusia dan Tadjikistan Politik, Ekonomi, militer, humaniora, budaya Pro-Rusia Persemakmuran Pilihan Demokratis Desember 2005 Ukraina, Moldavia, Latvia, Lithuania, Estonia, Polandia, Slovenia, Macedonia, Rumania, dan Georgia Anti- Rusia Pemerintahan Uni-RusiaBelorusia 26 januari 2000 Rusia-Belorusia Politik, hukum, ekonomi, sosial, humaniora,dll ReintegrasiPro Rusia.¹⁰

Persemakmuran Negara-negara Merdeka (Commonwealth of Independent States) dapat menjadi gawang diplomatik di belahan barat. Dalam membangun hubungan bilateral dengan Asia Tengah, Putin memperluas diplomasinya dengan

⁹IlhamAbadiBlog. *Russian Nuclear Weapons Past, Present and Future*. United States: SSI. Page 34 43.File: *Ketahan Nasional Rusia*.html

¹⁰Ibid.

mengajak China sebagai kemitraan strategis demi membicarakan beberapa program kerja. Termasuk mengembalikan pola Eurasia diterapkan untuk mendamaikan sayap kanan dan kiri (kaum revolusi dan komunis) kegagalan Yeltsin kecondongannya terhadap Barat menyadarkan Putin bahwa tidak hanya bekerjasama kepada Barat (Eropa dan AS), tapi Rusia juga butuh bekerjasama dengan China untuk menciptakan keseimbangan kekuatan. Putin memperlihatkan ketidak-keseimbangan pada kebijakan Eurasia ini dengan memfokuskan hubungan luar negeri Rusia dengan melakukan pendekatan kepada negara-negara kawasan Asia, salah satunya China. Dalam pandangan politik luar negeri Rusia apabila ingin menguasai Eurasia (daratan Asia Tengah dan Eropa) karena China sebagai pilar penyangga sebelah Timur.

Pertemuan Rusia dan China pada tanggal 16 Juli 2001 menandatangani perjanjian yang dikenal dengan *Treaty of Good Neighbourliness and Friendly Cooperation* yang pada saat itu ditandatangani oleh kedua pemimpin negara yaitu Jiang Zemin dan Vladimir Putin pada 16 Juli 2001. Perjanjian ini secara garis besar menjadi dasar bagi hubungan baik kedua negara dalam bidang ekonomi, diplomatik dan juga geopolitik.¹¹

Tahun 2001 menjadi awal kemitraan strategis China-Rusia dalam mencapai tingkat baru. Kedua belah pihak memperdalam saling percaya di bidang politik,

¹¹file:KEBIJAKANLUARNEGERIRUSIATERHADAPCHINAPADAMASAPEMERINTAHANVLADIMIRPUTIN. SKRIPSI. OLEH : Chairunnisa .
WelcomeToNisaLand.html

memelihara kontak erat tingkat tinggi. Dalam satu tahun itu Presiden Jiang Zemin dan Presiden Putin mengadakan 3 kali pertemuan, dan 6 kali pembicaraan telepon. Perjanjian rukun tetangga, persahabatan dan kerja sama kedua negara yang ditandatangani kepala negara kedua negara pada tahun 2001 serta Pernyataan bersama yang dikeluarkannya telah dengan bentuk hukum mengukuhkan ide perdamaian kedua negara dan rakyat kedua negara untuk bersahabat turun temurun dan tidak saling bermusuhan untuk selama-lamanya.

Pada tanggal 26 sampai 28 Mei tahun 2003, Presiden Cina Hu Jintao mengadakan kunjungan kenegaraan terhadap Rusia. Selama beberapa tahun ini, hubungan ekonomi dan perdagangan bilateral serta kerja sama ekonomi dan teknologi kedua pihak semakin erat. Pertukaran dan kerjasama kedua negara di bidang-bidang kebudayaan, iptek dan pendidikan semakin sering dilakukan.

Pada perkembangannya, hubungan kedua negara lebih banyak mengacu kepada hubungan kerja sama ekonomi dan militer yang kemudian kerjasama ini berkembang menjadi perhatian dunia Internasional dikarenakan kolaborasi kedua negara tersebut diprediksi menjadi kolaborasi raksasa melihat kekuatan ekonomi dan militer kedua negara yang seimbang dan menjadi hegemoni baru di dunia.¹² Contohnya, Keterlibatan

¹²file:KEBIJAKANLUARNEGERIRUSIATERHADAPCHINAPADAMASAPEMERINTAHANVLADIMIRPUTIN. SKRIPSI. OLEH : Chairunnisa .
WelcomeToNisaLand.html

Rusia kedalam organisasi SCO adalah monuver politik Rusia untuk menjaga hubungan baik ke beberapa negara-negara kawasan Asia Tengah.

B. Strategi Multilateral Regional Pembentukan *Commonwealth Of Independent State* (CIS)

Dianggap efektifitas bilateral kurang sebagai alat diplomasi, Putin berusaha mendekatkan Rusia kedalam regional Asia tengah yang lebih formal. Mengkonsolidasikan persekutuan negara-negara lebih besar. Konsolidasi tersebut bervariasi, mulai dari perdagangan ekonomi dan kelancaran komunikasi politik oleh institusi yang sah. Diplomasi mampu dianggap sebagai alternatif-alternatif dalam mencapaikan perimbangan kekuatan yang multikutub. Hambatan integrasi yang paling rentan terjadi adalah kebanggaan nasional negara-negara yang baru merdeka dan rasa saling tidak menyukai di antara-antara yang berdekatan. Integrasi memerlukan pengorbanan otonomi demi keberhasilan pembuat keputusan bersama, yang selanjutnya memerlukan rasa saling percaya dan nita baik menanggung nasib bersama.¹³ Seperti apa yang terjadi di negara kawasan Asia Tengah lebih menyukai strategi sendiri semenjak jatuhnya Uni-Soviet.

Putin dituntut lebih ekstra dalam melaksanakan negosiasi ke beberap negara kawasan Asia tengah. Putin menjelaskan secara spesifik dari strategis kebijakan luar negerinya berupa kepentingan ekonomi. Dimana Putin, memposisikan Rusia pemain

¹³Walter S. Jones, *Logika hubungan Internasional Persepsi Nasional* 1.(1992). Jakarta : Gramedia Pustaka. Hal-263.

tengah melalui pengaruh kontak politik dan bilateral langsung, dan berkeinginan membangun organisasi regional. Agar menarik kepercayaan negara lain, Putin meyakinkan negara-negara kawasan tersebut dengan kemajuan ekonomi.

Dalam rangka penguasaan ekonomi sumber tersebut, Rusia juga mengadakan berbagai kerja sama dengan negara-negara kawasan Asia Tengah Pada Desember 2002, Rusia berhasil membuat kesepakatan dengan Kazakhstan dan Turkmenistan untuk membangun sebuah jaringan pipa gas baru sepanjang pantai timur Kaspia menuju Rusia. Rusia juga mengklaim bahwa Laut Kaspia merupakan kawasan inland lake dan bukan merupakan *closed sea*, yang memiliki konsekuensi bahwa kawasan tersebut bukan merupakan subjek hukum dari *Law of The Sea* oleh karena itu eksploitasi yang dilakukan di kawasan tersebut harus melalui kesepakatan kelima negara yang berada di sekitarnya.

Kepentingan tersebut juga diiringin dorong oleh kepentingan Rusia untuk mensukseskan kebijakan *Grand Russia Project* yang berkeinginan untuk menyatukan kembali perpecahan menjadi satu kembali di bawah naungan Rusia.¹⁴

Konsep militer Rusia dalam mencapai kepentingan nasional mencakup upaya masuk dalam komunitas global. Contohnya yaitu dengan menjalin kerjasama keamanan dengan negara anggota CIS dengan membentuk CSTO (*Collective Security*

¹⁴File:www.

KresnadanMulyaAsiaTengahdiantaraPerebutanAmerikaSerikatNATOUniEropaRusiaCinadanIndia.html

Treaty Organization) dan SCO (*Shanghai Corporation Organization*) dan memastikan keamanan militer kolektif.

Sampai akhirnya Putin untuk mengatur dan mengukuhkan strukturisasi CIS agar lebih berpola. Peran Rusia disini sangat menentukan kemana arah kebijakan CIS. Sampai akhirnya menemukan kesepakatan awal setelah kevakuman, bahwa dalam sejarah CIS sebagai negara persemakmuran harus tetap mengedepankan kepentingan bersama. Pada tahun 2002, Putin mendeklarasikan Asia Tengah bagian dari terpenting untuk Rusia dan beberapa negara lainnya, maka harus ada kesepahaman demi kemajuan bersama seperti yang disampaikan dalam pertemuan pemimpin negara antar KTT CIS.¹⁵

Dalam KTT tersebut, semua negara turut andil dalam menjaga keamanan regional, bersinergi dalam menumbuhkan kembangkan ekonomi. Memanfaatkan potensi energi sebaik-baiknya agar efektifitas pendapat negara survival. Setiap-setiap negara diwajibkan untuk membayar pajak kerjasama, peningkatan ketahanan militer berupa aliansi anti-NATO, meningkatkan pembangunan teknologi, dan bahkan Rusia menerima rekrutmen personil militer dari anggota negara CIS.


¹⁵ File:*IranCinadanRusiaBangunPorosKeamanandanDe-dolarisasiIslam.html*

1. Struktur

Strukturisasi CIS terdiri dari beberapa bagian devisi. Devisi *Executive Secretary* dipimpin oleh Rusia dan *Presidency* oleh Krygyzstan. Di bawah CIS Pencapaian organisasi masih membentuk organisasi-organisasi yang masih berafiliasi dengan CIS. Seperti pembentukan *Collective Security Treaty Organisation (CSTO)* terbentuk pada tanggal 15 Mei 1992, *Free Trade Agreement Signed (FTAS)* terbentuk pada tahun 18 Oktober 2011, *Free Trade Area* terbentuk pada 20 Desember 2012.¹⁶

TABEL : 1.4

Executive Secretaries dari CIS

Name	Country	Term
Ivan Korotchenya	 Belarus	26 December 1991 – 29 April 1998
Boris Berezovsky	 Russia	29 April 1998 – 4 March 1999
Ivan Korotchenya	 Belarus	4 March – 2 April 1999
Yury Yarov	 Russia	2 April 1999 – 14 June 2004
Vladimir Rushailo	 Russia	14 June 2004 – 5 October 2007
Sergei Lebedev	 Russia	5 October 2007 – <i>Incumbent</i>

Komposisi kepemimpinan Rusia masih menonjol dibandingkan dengan negara-negara Anggota lainnya. Artinya Rusia memiliki peran dan fungsi yang berpengaruh disetiap kebijakan CIS.










¹⁶ https://en.wikipedia.org/wiki/Commonwealth_of_Independent_States

2. Anggota

Selaku organisasi yang ideal bertarap internasional, keberadaan anggota sangat menentukan kualitas suatu organisasi. Meski sempat keluar masuknya anggota CIS beriontasi pada kemunduran CIS, ketegasan dan peraturan harus berjalan sesuai prosedur bersama.

TABEL : 2.4

Member states

Country ^[30] ↕	Agreement/protocol ratified ↕	Charter ratified ↕	Notes ↕
 Armenia	18 February 1992	16 March 1994	Founding state
 Azerbaijan	24 September 1993	24 September 1993	
 Belarus	10 December 1991	18 January 1994	Founding state
 Kazakhstan	23 December 1991	20 April 1994	Founding state
 Kyrgyzstan	6 March 1992	12 April 1994	Founding state
 Moldova	8 April 1994	15 April 1994	
 Russia	12 December 1991	20 July 1993	Founding state
 Tajikistan	26 June 1993	4 August 1993	
 Uzbekistan	4 January 1992	9 February 1994	Founding state

3. Perencanaan Strategis

Setelah para pemimpin negara-negara pecahan Uni Soviet berkumpul di Kazakhstan untuk menghadiri forum *Commonwealth of Independent States (CIS)*, sebuah organisasi regional yang didominasi Rusia. Dalam forum itu, negara-negara tersebut akan menekan dokumen tentang rencana Rusia menumpuk kekuatan militer di Asia Tengah.

Kontrak politik antar negara mengkomunikasikan seluruh para pemimpin politik bertujuan untuk bekerja pada skenario perencanaan strategis sebagai program kerja dan agenda besar.

Penumpukan Kapal selam menjadi kekuatan strategis yang mendukung mobilitas ICBM, ALCM dan SLBM. 46 “De-eskalasi aksi militer” adalah istilah Rusia untuk menggunakan kekuatan nuklir dalam perang lokal atau regional. Ini melibatkan menggunakan kekuatan nuklir strategis dan taktis operasional-senjata nuklir dalam medan operasi militer.

Operasional senjata nuklir taktis termasuk penerbangan depan, angkatan laut penerbangan, pertahanan udara penerbangan, rudal dan kompleks artileri dari pasukan darat, rudal, torpedo dari angkatan laut konvensional, kompleks pertahanan udara, serta nuklir pasukan teknik nuklir, dan helikopter latihan militer terbesar Rusia, melibatkan struktur kantor pusat dan perintah dari lima distrik militer (Leningrad, Moskow, Kaukasus, Trans-Volga dan Volga) dan tiga armada (Utara, Baltik dan Laut Hitam) – sekitar 50.000 komando dan staf personalia. Terletak di Baltik. Operasional senjata nuklir kemudian menghasilkan pembuatan Rudal balistik antara lain Rudal Balistik Jarak dekat (*Short Range Ballistic Missile, SRBM*), Rudal Balistik Jarak Sedang (*Intermediate Range Ballistic Missile, IRBM*), dan Rudal Balistik Antarbenua (*Inter Continental Ballistic Missile, ICBM*).¹⁷

¹⁷ <https://ilhamabadiblog.wordpress.com/2016/06/24/ketahan-nasional-rusia/>

C. Bukti-Bukti Kepemimpinan Rusia Di *Commonwealth Of Independent State*

(CIS)

Banyak fakta menunjukkan bahwa Rusia dibawah kepemimpinan Putin banyak mengalami perubahan dan kemajuan pesat. Semua dibuktikan dengan kemajuan ekonomi, politik, sosial dan hubungan dengan negara-negara lain termasuk dengan Asia Tengah yang sempat mengalami kemunduran diperkuat oleh melemahnya mata uang rubel dan kepemimpinan Yeltsin.

Bagi masyarakat Rusia, Putin sebagai sosok sentrio Kremlin yang dianggap sebagai penguasa yang tidak dapat diganti oleh siapapun. Beralahan tapi pasti, keberhasilan secara diam memperkuat posisi Putin secara politik baik itu domestik maupun internasional. Karakter yang vokal dan diplomatis dan tegas dalam menangani suatu permasalahan.

Rusia kembali mulai menggeliat ketika negeri itu di bawah pemerintahan Vladimir Putin. Masa pemerintahan Vladimir Putin tahun 2000 hingga 2008 membangkitkan kembali kepercayaan masyarakat Rusia akan kebesaran bangsanya. Ambisi Vladimir Putin untuk menjadi Presiden Rusia pada periode 2008-2012 dibatasi oleh konstitusi sehingga dirinya mengakali agar orang kepercayaannya, yakni Dmitry Medvedev menjadi Presiden untuk periode 2008-2012. Setelah itu dirinya mencalonkan kembali. Taktik itu ternyata berhasil terbukti pada Pemilihan Presiden tahun 2012,

Vladimir Putin kembali menjadi Presiden Rusia periode 2012-2014 dan sepertinya ia akan maju kembali dalam pemilihan presiden periode 2014-2018.¹⁸

Gambar : 3.4

Penumpukan Pasukan Militer di Kawasan Asia Tengah¹⁹



Pada umumnya Asia Tengah mengindikasikan adanya hubungan regionalisme yang kuat dengan Rusia. Seperti yang disampaikan V. Putin di dalam pidatonya pada tanggal 9 Juli 2012 “Saya tekankan lagi bahwa memperdalam proses integrasi di CIS adalah inti dari kebijakan luar negeri kita dan adalah tujuan strategis kami. Ini adalah Rusia, Kazakhstan, dan Belarus, tentu saja, yang bersama-sama membentuk kekuatan pendorong integrasi ini, karena telah terbentuk Uni Bea dan sekarang mulai bekerja sama dalam ruang ekonomi general.²⁰

¹⁸file: VladimirPutinMengembalikanKejayaanUniSoviet-KOMPASIANA.com.html

¹⁹<http://artileri-news.blogspot.co.id/2015/10/rusia-berencana-menumpuk-pasukan.html>

²⁰ <https://nrmnews.com/2012/07/11/presiden-rusia-vladimir-v-putin-hadiri-pertemuan-tahunan-para-wakil-tetap-dan-duta-besar-rusia/>

Pidato kepemimpinan Putin seringkali mendorong upaya kolektif melalui organisasi keamanan CSTO dan SCO dengan penekanan negosiasi damai, mencari solusi kompromi harus menjadi keharusan secara umum dalam kehidupan internasional. Selama bertahun-tahun Rusia akan menjadi tuan rumah pertemuan besar atau puncak, dari beberapa forum dan organisasi multilateral terbesar di dunia, seperti APEC, G-20, dan G-8, Organisasi Kerjasama Shanghai, dan BRICs.

Dari kelompok-kelompok dan forum, tidak hanya memberi Rusia kesempatan untuk meningkat pengaruh di dunia internasional, tetapi juga agar lebih energik dalam mempromosikan prioritas tentang cara-cara berpolitik dan diplomatik, untuk menyelesaikan masalah serius di berbagai belahan dunia. Kebijakan luar negeri Rusia selalu independen dan akan tetap demikian. Kami mengikuti kebijakan yang konsisten berdasarkan kontinuitas, dan peran unik negara kita dalam urusan dunia dan dalam pengembangan peradaban global, peran yang telah mengambil bentuk selama berabad-abad.

Melalui CIS sebagai forum kerjasama sering melibatkan negosiasi dan konstruksi persetujuan-persetujuan antar negara, pemerintah, atau rezim.²¹ Pembuktian Putin dijelaskan oleh beberapa indikator-indikator formal setelah menempuh perjalanan panjang. Rusia mengakui ketahanan nasional mereka tidak lepas dari

²¹ Budi Winarno, (2011). *Isu-Isu Global Kontemporer*. Hal-96.

pengarus Asia Tengah secara geografis. Penguasaan dan pengontrolan geografis Asia Tengah sebagai perangkat-perangkat penyempurnaan militer yang kontemporer.

Dalam pertemuan anggota CIS pada tanggal 16 Oktober 2015, Rusia merumuskan konsep kerjasama militer CIS hingga 2020. Dalam permusan tersebut, beberapa negara terikat dalam perjanjian strategis, seperti Rusia dengan Tajikistan dan Kirgystan untuk memperpanjang pangkalan militernya masing-masing sampai 2042 dan 2032.²² Rusia mencoba melakukan manipulasi jalur transportasi minyak. Hal tersebut untuk menjadi senjata bagi pemerintah Rusia agar Kazakhstan tetap mengikuti aturan-aturan dan kepentingan Rusia di Kazakhstan dapat tercapai. Dua jalur ekspor minyak termurah dan paling efisien Kazakhstan adalah melalui pipa milik Rusia yang dikelola oleh Transneft. Transneft sebagaimana dibahas sebelumnya merupakan BUMN milik Rusia yang mengelola jalur transportasi minyak yang melalui wilayah teritorial Rusia. pertama adalah melalui Pipa Atyrau-Samara. Jalur pipa ini menghubungkan Kazakshtan's Oil Pipeline Network dengan jalur pipa minyak Rusia. Jalur pipa Atyrau-Samara dimiliki bersama oleh KazTransOil dan Transneft. Melalui jalur ini, minyak milik Kazakhstahn disalurkan menuju wilayah Rusia. Kemudian disalurkan ke Eropa melalui jalur pipa Dhruzba menuju Belarusia. Konsumen utama dari jalur ini adalah Jerman, Belanda, dan negara Skandinavia.

²² <http://artileri-news.blogspot.co.id/2015/10/rusia-berencana-menumpuk-pasukan.html>

Biaya transit yang dikenakan oleh Transneft adalah US\$ 0.73/Ton/ 100 Km atau jika dikalkulasikan sekitar US\$ 2-3 per barel minyak. Meskipun terbilang sebagai jalur paling murah, pemerintah Rusia melalui Transneft menekan agar kuota ekspor yang diberikan kepada Kazakhstan hanya mencapai 15-17.5 juta ton minyak bumi per tahun. Jalur ini juga terbilang lambat, sebab minyak yang berasal dari Kazakhstan seringkali harus tertunda pengirimannya. Ini dikarenakan Transneft mendahulukan pengiriman minyak yang berasal dari Produksi Rosneft terlebih dahulu.²³

Keberhasilan perencanaan berikutnya memperbaharui armada pangkalan militer udara di Kant, Kirgystan pada tahun 2016 diikuti dengan pengiriman selusi pesawat jet tempur Su-25 versi baru dan modifikasi untuk menggantikan pesawat-pesawat tua. Dan Rusia berjanji akan memberikan bantuan militer sebesar USD1 miliar kepada Kirgistan. Sedangkan Tajikistan telah menerima bantuan militer Rusia, tetapi tidak diketahui nominalnya.

Keberhasilan Rusia lainnya mampu meningkatkan pendapatan organisasi melalui negara. Rusia sangat memahami betapa berharga energi migas dalam meningkatkan pendapatan negara itu dan gencar mengincar migas di negara-negara tetangganya. Desember 2007, Rusia berhasil membuat kesepakatan dengan Kazakhstan dan Turkmenistan untuk membangun sebuah jaringan pipa gas baru sepanjang pantai timur Kaspia menuju Rusia. Pembangunan jaringan pipa yang diharapkan bisa

²³ Penulis : Robi Afga.

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/11324/10972>

mengekspor 20 miliar meter kubik per tahun.²⁴ Selain itu Rusia berhasil menaikkan Rubel sebagai valas transaksi pasar menggantikan mata uang dolar. Secara garis besar CIS saat ini, memiliki keterikatan kepada Rusia yang menyebabkan Asia Tengah semakin ketergantungan terhadap Rusia. Tetapi sejauh ini hubungan multilateral antar negara tidak mengalami kemerosotan, tetapi bahkan Asia Tengah menempatkan Rusia sebagai patokan dalam konteks kerja ekonomi.

²⁴ file: PerburuanMigasdiKaspia-Kompas.com.html